

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, M. S., dan Asri, H. 2022. *Scoping Review Effect of Finger Handheld Relaxation on Patient Anxiety Levels Before Surgery*. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*, 5 (1) Juni 2022
- Aisyah, S. 2017. *Pain Management in the Elderly With a Non-Pharmacological Approach*. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2(1).
- Astutik, P. and Kurlinawati, E. 2017. Pengaruh Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Sectio Di Ruang Delima RSUD Kertosono. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(2), pp. 30–37.
- Ayuningtyas, D. *et al.* 2018. Etika Kesehatan pada Persalinan Melalui Sectio Caesarea Tanpa Indikasi Medis. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(1) 2018.
- Bona, S. 2016. *Tribun Bali*. Denpasar. Diakses pada tanggal 20 Januari 2023
- Dahlan, M. S. 2016. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Denny, S., Asmawati dan Septiyanti. 2019. Teknik Relaksasi Genggam Jari Oleh Suami Berpengaruh Terhadap Nyeri Post Operasi *Sectio Caesarea*. *Jurnal Media Kesehatan*, Vol 12(1):011-020
- Dina, A.T., dan Ira, M.S. 2020. Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Operasi *Sectio Caesarea*. *Jurnal Bidan Komunitas*, Vol. III (2) : 86-92
- Djala, F. L., dan Tahulending, D. Y. 2018. Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Tingkat Nyeri Pada Pasien Post *Sectio Caesarea* Di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah Poso. *Journal of Islamic Medicine*, 2(2), p. 1. doi: 10.18860/jim.v2i2.5773.
- Evrianasari, N., dan Yosaria, N. 2019. Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Nyeri Postsectio Caesarea. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(1), pp. 86–91. doi: 10.33024/jkm.v5i1.802.
- Haniyah, S., Setyawati, M. B., dan Sholikah, S. M., 2020. Efektifitas Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Nyeri Post *Sectio Caesarea* Di RSUD Ajibarang. *Journal STIKes*, 1(1), p. 7.
- Heryana, A. 2020. *Buku Ajar Metodologi Penelitian pada Kesehatan Masyarakat. Bahan Ajar Keperawatan Gigi*, (June), pp. 1–187.

- Juliathi, N. L. P. 2021. Gambaran Persalinan Dengan Sectio Caesarea di Instalasi Gawat Darurat Kebidanan Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Tahun 2020.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia . 2019. Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB), p. 674.
- Larasati, I., dan Eni, H. 2022. Relaksasi Genggam Jari Pada Pasien Post Operasi. *Ners Muda*, Vol. 3 (1) April 2022
- Mubarak, I. W., Indrawati, L., dan Susanto, J. 2015. Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar (Buku 1). Salemba Medika : Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2017. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Oktaviano, S. M. 2020. Asuhan Keperawatan Pada Ny. R Dengan Diagnosa Medis Post Operasi *Sectio Caesarea* Dengan Indikasi Letak Sungsang Di Ruang Mawar Merah Rsud Bangil Pasuruan. *Jurnal Keperawatan*, (2016), pp. 1–2.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI, No: 37 Tahun 2017 tentang *Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi*.
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Purwoastuti, E., dan Walyani, E.S. 2015. Asuhan Kebidanan Masa Nifas & Menyusui. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Ramandanty, P. V. 2019. Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Operasi Sectio Caesaria Diruang Mawar Rsud A.W Sjahranie Samarinda. <http://repository.Poltekkes-Kaltim.ac.id/298/1/Untitled.pdf>
Diakses pada 27 Januari 2023
- Salbiah, N. A. 2019. Kenali 9 Titik Refleksi Pada Jari dan Telapak Tangan Untuk Kesehatan, Inriyani Sembiring. Available at: Diakses pada 28 Januari 2023
- Saputra, D., Asmawati, A., dan Septiyanti, S., 2019. Teknik Relaksasi Genggam Jari Oleh Suami Berpengaruh Terhadap Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Media Kesehatan*, 12(1), pp. 11–20. doi: 10.33088/jmk.v12i1.377.
- SDKI. 2017. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017: Daerah Istimewa Yogyakarta. *SDKI*, pp. 1–86.
- Sherly, L., dan Erina, S. 2016. Hubungan Antara Teknik Relaksasi Napas Dalam Dengan Skala Nyeri Ibu Post Sectio Caesarea 24 Jam Pertama Di RSUD Dr. H. Andi Abdurahman Noor Tanah Baru, 1(1), 1–7.

- Siswanto, Susila, dan Suyanto. 2017. *Metodologi Penelitian Kombinasi Kualitatif Kuantitatif Kedokteran dan Kesehatan*, Klaten: Bosscript (66)
- Sofiyah, L., Ma'rifah, A. R., dan Susanti, I. H. 2014. Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Perubahan Skala Nyeri pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea di Rsud Prof. Dr. Margono. *Opp*. 64–71.
- Suiraoaka Putu, Ni Nyoman Budiani, I. G. A. D. S. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Bidang Kesehatan. Pertama*. Yogyakarta: Pustaka Panasea.
- Tanjung, W. W. dan Antoni, A. 2019. Efektifitas Endorphin Massage Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I pada Ibu Bersalin. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 4(2), pp. 48–53.
- Tjahya, A. 2017. Penilaian nyeri. *Academia*, pp. 133–163. Available at: <http://www.academia.edu/download/49499859/pemeriksaan-dan-penilaian-nyeri.pdf>.
- Tyas, D. A. 2020. Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari terhadap Penurunan Tingkat Nyeri pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Bidan Komunitas*, 3(2), pp. 86–92. doi: 10.33085/jbk.v3i2.4616.
- Utami, I. L. 2018. Teknik Relaksasi Genggam Jari Untuk Menurunkan Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea Hari 1-7. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 09 (November), p. 6.
- Yulizawati, Aldina Ayunda Insani, Lusiana El Sinta, F. A. 2019. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*. Cetakan Pertama. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.

Lampiran 1

**PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN
(INFORMED CONSENT)
SEBAGAI PESERTA PENELITIAN**

Yang terhormat Bapak/Ibu/Saudara/Adik, kami meminta kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Keikutsertaan dari penelitian ini bersifat sukarela atau tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah dengan seksama dan dipersilahkan untuk bertanya apabila ada yang belum dimengerti.

Judul Penelitian	“Perbedaan Intensitas Nyeri Post <i>Sectio Caesarea</i> Sebelum dan Sesudah Diberikan Relaksasi Genggam Jari di RSIA Pucuk Permata Hati Tahun 2023”.
Peneliti Utama	Ni Made Oki Pusparini
Institusi	Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan
Lokasi Penelitian	RSIA Pucuk Permata Hati
Sumber Pendanaan	Swadana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan intensitas nyeri post *sectio caesarea* sebelum dan sesudah diberikan relaksasi genggam jari di RSIA Pucuk Permata Hati. Jumlah peserta sebanyak 20 orang dengan syaratnya yaitu ibu post *sectio caesarea* yang bersedia menjadi responden, responden post *sectio caesarea* yang menggunakan analgetik non opioid yaitu asam mafenamat, responden post *sectio caesarea* tanpa riwayat komplikasi, responden berusia antara 20-35 tahun, responden yang sadar dan kooperatif, responden yang didampingi oleh suami serta responden 6 jam post *sectio caesarea*. Responden tidak diikutsertakan dalam penelitian ini apabila ibu post *sectio caesarea* dengan kesadaran menurun, ibu yang menolak atau tidak bersedia menjadi responden serta responden yang memiliki luka pada jari tangannya.

Peserta akan diukur tingkat nyeri yang dirasakan sebelum diberikan relaksasi genggam jari. Kemudian akan diberikan intervensi relaksasi genggam jari oleh suami peserta dengan durasi \pm 15 menit selama tiga hari berturut-turut dengan frekuensi pemberian terapi 1 kali/hari. Setelah itu akan dilakukan pengukuran tingkat nyeri yang dirasakan setelah diberikan relaksasi genggam jari pada hari ketiga. Kepesertaan dalam penelitian ini tidak secara langsung memberikan manfaat kepada peserta penelitian. Tetapi dapat memberikan gambaran informasi yang lebih banyak tentang mengenai cara mengatasi keluhan yang sering dialami ibu post *sectio caesarea* seperti nyeri pada daerah operasi dengan relaksasi genggam jari, sehingga ibu post *sectio caesarea* dapat menjalani masa nifasnya dengan rasa nyaman.

Atas kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini maka akan diberikan imbalan sebagai pengganti waktu yang diluangkan untuk penelitian ini yaitu berupa 1 minyak telon. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data peserta penelitian ini dengan menyimpannya dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Kepesertaan Bapak/Ibu/Saudara/Adik pada penelitian ini bersifat sukarela. Bapak/Ibu/Saudara/Adik dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada penelitian atau menghentikan kepesertaan dari peneliti kapan saja tanpa ada sanksi. Keputusan Bapak/Ibu/Saudara/Adik untuk berhenti sebagai peserta penelitian tidak akan mempengaruhi mutu dan akses/kelanjutan pengobatan yang akan diberikan. Data yang diperoleh dari penelitian ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan tetap dijaga kerahasiaannya. Pada penelitian ini dilaksanakan tanpa ada konflik kepentingan antara peneliti dengan pihak lain.

Jika setuju untuk menjadi peserta penelitian ini, Bapak/Ibu/Saudara/Adik diminta untuk menandatangani formulir 'Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*) sebagai *Peserta Penelitian/*Wali' setelah Bapak/Ibu/Saudara/Adik benar-benar memahami tentang penelitian ini. Bapak/Ibu/Saudara/Adik akan diberikan salinan persetujuan yang sudah ditanda tangani ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu/Saudara/Adik untuk kelanjutan kepesertaan

dalam penelitian, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada Bapak/Ibu/Saudara/Adik.

Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silahkan hubungi peneliti : **Ni Made Oki Pusparini dengan nomor Hp 081339279255**

Tanda tangan Bapak/Ibu/Saudara/Adik dibawah ini menunjukkan bahwa Bapak/Ibu/Saudara/Adik telah membaca, memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan **menyetujui untuk menjadi peserta *penelitian/Wali.**

Peserta/Subjek Penelitian,

Wali,

*Tanda Tangan dan Nama
Tanggal (wajib diisi) : / /*

*Tanda Tangan dan Nama
Tanggal (wajib diisi) : / /*

***Hubungan dengan Peserta/Subjek
Penelitian :***

(Wali dibutuhkan bila calon peserta adalah anak < 14 tahun, lansia, tuna grahita, pasien dengan kesadaran kurang-koma)

Peneliti

Tanda Tangan dan Nama

Tanggal

Tanda tangan saksi diperlukan pada formulir Consent ini hanya bila

- Peserta Penelitian memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan, tetapi tidak dapat membaca/tidak dapat bicara atau buta
- Wali dari peserta penelitian tidak dapat membaca/tidak dapat bicara atau buta
- atau buta

Komisi Etik secara spesifik mengharuskan tanda tangan saksi pada penelitian ini (misalnya untuk penelitian resiko tinggi dan atau prosedur penelitian invasive)

Catatan :

Saksi harus merupakan keluarga peserta penelitian, tidak boleh anggota tim penelitian.

Saksi

Saya menyatakan bahwa informasi pada formulir penjelasan telah dijelaskan dengan benar dan dimengerti oleh peserta penelitian atau walinya dan persetujuan untuk menjadi responden penelitian diberikan secara sukarela.

Nama dan Tanda tangan saksi

Tanggal

(Jika tidak diperlukan tanda tangan saksi, bagian tanda tangan saksi ini dibiarkan kosong)

* coret yang tidak perlu

SOP Relaksasi Genggam Jari
(Sumber : Angraini dan Asri, 2022)

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) RELAKSASI GENGGAM JARI	
Pengertian	Teknik relaksasi genggam jari merupakan bagian dari <i>Jin Shin Jyutsu</i> , yaitu memanfaatkan sentuhan tangan dan pernapasan untuk menyeimbangkan energi di dalam tubuh. Teknik ini membantu tubuh, pikiran dan jiwa untuk merasakan rileks.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurangi ansietas, takut dan rasa nyeri 2. Mengurangi perasaan panik 3. Meningkatkan kenyamanan dan rasa damai pada tubuh 4. Menenangkan dan mengontrol emosi
Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar skala nyeri 2. Jam tangan 3. Alat tulis
Prosedur	<p>Waktu yang dibutuhkan untuk mempraktikkan teknik relaksasi genggam jari yaitu \pm 15 menit. Teknik relaksasi genggam jari dapat dilakukan pada ibu post <i>sectio caesarea</i>.</p> <p>Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan salam, perkenalkan diri 2. Jelaskan tujuan, prosedur, dan lamanya tindakan intervensi kepada responden 3. Kontrak waktu 4. Menanyakan persetujuan responden 5. Memberikan lembar kuisioner untuk mengukur tingkat nyeri responden (<i>Pre test</i>) <p>Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan dan observasi tindakan prosedur pengendalian infeksi lainnya yang sesuai, berikan privasi 2. Berikan suasana lingkungan yang tenang 3. Bantu responden pada posisi yang nyaman atau posisi tidur terlentang dan minta responden untuk

bersikap tenang

4. Minta responden untuk merilekskan pikiran
5. Minta responden menarik nafas dalam dan hembuskan perlahan melalui mulut untuk merilekskan semua otot, sambil menutup mata.
6. Berikut ini gerakan relaksasi genggam jari :

a. Genggaman pada ibu jari

Lakukan genggaman secara lembut pada ibu jari responden, genggam selama 2-5 menit, fokus dan lakukan sambil menarik nafas dengan lembut dan hembuskan nafas secara perlahan dan teratur. Saat menarik nafas, hiruplah bersama perasaan tenang, damai dan berpikirlah untuk mendapatkan kesembuhan. Saat menghembuskan nafas, hembuskan secara perlahan sambil melepaskan perasaan dan masalah yang mengganggu pikiran.

Manfaat : dengan menggenggam ibu jari dapat mengurangi masalah seperti depresi, kebencian, obsesi, kecemasan, sulit tidur, gangguan pencernaan, dan mengurangi kekhawatiran.



b. Genggaman pada Jari Telunjuk

Lakukan genggaman secara lembut pada jari telunjuk responden, genggam selama 2-5 menit, fokus dan lakukan sambil menarik nafas dengan lembut dan hembuskan nafas secara perlahan dan teratur. Saat menarik nafas, hiruplah bersama perasaan tenang, damai dan berpikirlah untuk mendapatkan kesembuhan. Saat menghembuskan nafas, hembuskan secara perlahan sambil melepaskan perasaan dan masalah yang mengganggu pikiran.

Manfaat : dengan menggenggam jari telunjuk akan membantu dalam mengurangi rasa takut, depresi, frustrasi, sakit dan ketidaknyamanan pada sendi.



c. Genggaman pada Jari Tengah

Lakukan genggaman secara lembut pada jari tengah responden, genggam selama 2-5 menit, fokus dan lakukan sambil menarik nafas dengan lembut dan hembuskan nafas secara perlahan dan teratur. Saat menarik nafas, hiruplah bersama perasaan tenang, damai dan berpikirlah untuk mendapatkan kesembuhan. Saat menghembuskan nafas, hembuskan secara perlahan sambil melepaskan perasaan dan masalah yang mengganggu pikiran.

Manfaat : menyeimbangkan energi, mengontrol emosi dan mengatasi kelelahan.



d. Genggaman pada Jari Manis

Lakukan genggaman secara lembut pada jari manis responden, genggam selama 2-5 menit, fokus dan lakukan sambil menarik nafas dengan lembut dan hembuskan nafas secara perlahan dan teratur. Saat menarik nafas, hiruplah bersama perasaan tenang, damai dan berpikirlah untuk mendapatkan kesembuhan. Saat menghembuskan nafas, hembuskan secara perlahan sambil melepaskan perasaan dan masalah yang mengganggu pikiran.

Manfaat : dengan menggenggam jari manis akan membantu mengurangi kesedihan.



e. Genggaman pada Jari Kelingking

Lakukan genggaman secara lembut pada jari kelingking responden, genggam selama 2-5 menit, fokus dan lakukan sambil menarik nafas dengan lembut dan hembuskan nafas secara perlahan dan teratur. Saat menarik nafas, hiruplah bersama perasaan tenang, damai dan berpikirlah untuk mendapatkan kesembuhan. Saat menghembuskan nafas, hembuskan secara perlahan sambil melepaskan perasaan dan masalah yang mengganggu pikiran.

Manfaat : dengan menggenggam jari kelingking bermanfaat dalam mengurangi kecemasan, kegelisahan, mengontrol emosi dan memberikan rasa aman.



Tahap Terminasi

1. Motivasi suami responden untuk memeluk dan memberikan afirmasi positif kepada responden agar tercipta suasana yang menenangkan
2. Melakukan pengukuran tingkat nyeri responden setelah intervensi (*Post test*)
3. Lakukan dokumentasi

Lampiran 3

CHECKLIST
RELAKSASI GENGAM JARI

Berikan penilaian tentang kinerja atau keterampilan yang diperagakan dengan ketentuan seperti diuraikan di bawah ini:	
0	Bila langkah tidak dilakukan
1	Bila langkah dikerjakan salah
2	Bila langkah dikerjakan dengan benar

No.	Kegiatan	Nilai		
		0	1	2
1.	Anjurkan ibu post <i>sectio caesarea</i> pada posisi yang nyaman atau posisi tidur terlentang dan bersikap tenang			
2.	Anjurkan ibu post <i>sectio caesarea</i> untuk menarik nafas dalam dan hembuskan perlahan melalui mulut untuk merilekskan semua otot, sambil menutup mata.			
3.	Pasangan melakukan genggaman pada ibu jari ibu post <i>sectio caesarea</i> selama 2-5 menit dan anjurkan ibu untuk fokus serta lakukan sambil menarik nafas dengan lembut dan hembuskan nafas secara perlahan dan teratur.			
4.	Pasangan melakukan genggaman pada jari telunjuk ibu post <i>sectio caesarea</i> selama 2-5 menit dan anjurkan ibu untuk fokus serta lakukan sambil menarik nafas dengan lembut			

	dan hembuskan nafas secara perlahan dan teratur.			
5.	Pasangan melakukan genggam pada jari tengah ibu post <i>sectio caesarea</i> selama 2-5 menit dan anjurkan ibu untuk fokus serta lakukan sambil menarik nafas dengan lembut dan hembuskan nafas secara perlahan dan teratur.			
6.	Pasangan melakukan genggam pada jari manis ibu post <i>sectio caesarea</i> selama 2-5 menit dan anjurkan ibu untuk fokus serta lakukan sambil menarik nafas dengan lembut dan hembuskan nafas secara perlahan dan teratur.			
7.	Pasangan melakukan genggam pada jari kelingking ibu post <i>sectio caesarea</i> selama 2-5 menit dan anjurkan ibu untuk fokus serta lakukan sambil menarik nafas dengan lembut dan hembuskan nafas secara perlahan dan teratur.			
8.	Setelah melakukan relaksasi genggam jari, peluk ibu post <i>sectio caesarea</i> atau berikan afirmasi positif agar tercipta suasana yang menenangkan.			

*) Lakukan tindakan ini selama \pm 15 menit

Lampiran 4

FORMAT PENGUMPULAN DATA

Judul : Perbedaan Intensitas Nyeri Post *Sectio Caesarea* Sebelum dan Sesudah
Diberikan Relaksasi Genggam Jari di RSIA Pucuk Permata Hati Tahun 2023

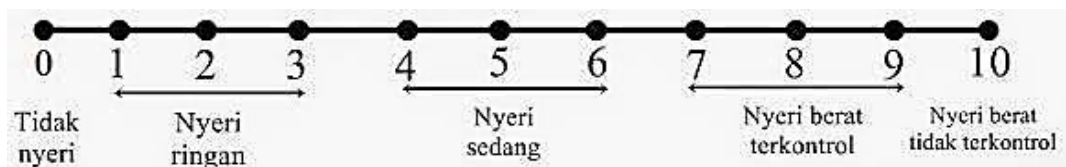
Tanggal Penelitian dan No. Responden :

1. Identitas

- Nama Responden :
- Umur :
- Pekerjaan :
- Alamat Responden :
- No. Hp (Whatsapp) :
- Paritas :
- Pendampingan :
- Indikasi *Sectio Caesarea* :

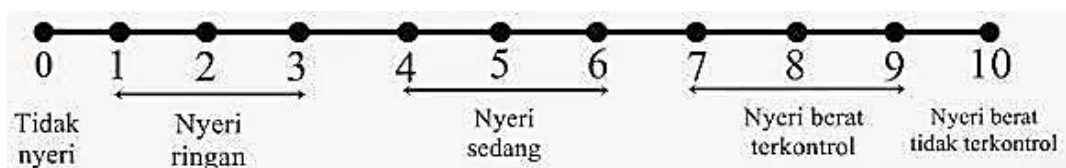
2. Intensitas Nyeri Sebelum Diberikan Relaksasi Genggam Jari

Tunjukkan pada titik mana tingkat nyeri yang anda rasakan saat ini :



3. Intensitas Nyeri Sesudah Diberikan Relaksasi Genggam Jari

Tunjukkan pada titik mana tingkat nyeri yang anda rasakan saat ini :



Keterangan :

- 1 : Sangat ringan, seperti gigitan nyamuk
- 2 : Nyeri ringan, seperti cubitan pada kulit
- 3 : Nyeri terasa seperti pukulan ke hidung yang menyebabkan berdarah
- 4 : Kuat, nyeri dalam, seperti sakit gigi atau sengatan lebah
- 5 : Kuat, dalam, nyeri yang menusuk
- 6 : Kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat sehingga sebagian mempengaruhi indera, menyebabkan tidak fokus
- 7 : Rasa sakit yang menusuk kuat menyebabkan tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak mampu melakukan perawatan diri
- 8 : Nyeri begitu kuat sehingga tidak lagi dapat berpikir jernih
- 9 : Nyeri begitu kuat sampai menuntut untuk segera menghilangkan rasa sakit dengan cara apapun, tidak peduli apa efek samping atau risikonya
- 10 : Nyeri begitu kuat sehingga tak sadarkan diri

JADWAL KEGIATAN PELAKSANAAN PENELITIAN
 Perbedaan Intensitas Nyeri Post Sectio *Caesarea* Sebelum dan Sesudah Diberikan Relaksasi Genggam Jari di RSIA Pucuk Permata Hati Tahun 2023

KEGIATAN	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI
1. Tahap Persiapan					
a. Pengajuan Judul					
b. Studi Pendahuluan					
c. Penyusunan Usulan Skripsi					
d. Bimbingan Usulan Skripsi					
e. Seminar Usulan Skripsi					
f. Perbaikan Usulan Skripsi					
2. Tahap pelaksanaan					
a. Pengurusan Izin Penelitian					
b. Pengadaan Instrumen					
c. Pengumpulan Data					
d. Pengolahan data					
e. Analisis Data					
3. Tahap Pengakhiran					
a. Penyusunan Laporan					
b. Seminar hasil penelitian					
c. Perbaikan					
d. Publikasi Hasil Penelitian					

Lampiran 6

RINCIAN ANGGARAN PENELITIAN

No.	Kegiatan	Biaya (Rp)
1	Penyusunan proposal, pengetikan dan penggandaan	200.000,00
	Penelusuran literatur	100.000,00
	Transportasi	100.000,00
	Seminar proposal	100.000,00
2	Perbaikan proposal	150.000,00
3	Ijin Penelitian	100.000,00
	Pelaksanaan Penelitian	150.000,00
	Transportasi	150.000,00
	Minyak telon untuk Responden	600.000,00
	Analisa Data	200.000,00
4	Menyusun skripsi, pengetikan, dan pengandaan	250.000,00
5	Ujian Skripsi	200.000,00
6	Perbaikan Skripsi	200.000,00
	Jumlah	2.500.000,00

Dummy Table**1. Data Karakteristik Responden**

No	Nama	Usia	Paritas	Pendampingan
1	Ny "M"	32 tahun	2	Suami
2	Ny "S"	24 tahun	0	Suami
3	Ny "Y"	32 tahun	1	Suami
4	Ny "MR"	31 tahun	1	Suami
5	Ny "P"	28 tahun	2	Suami
6	Ny "A"	23 tahun	0	Suami
7	Ny "R"	20 tahun	0	Suami
8	Ny "RW"	26 tahun	0	Suami
9	Ny "D"	25 tahun	0	Suami
10	Ny "H"	27 tahun	0	Suami
11	Ny "AP"	22 tahun	0	Suami
12	Ny "CH"	24 tahun	0	Suami
13	Ny "NR"	23 tahun	1	Suami
14	Ny "FY"	25 tahun	2	Suami
15	Ny "MB"	30 tahun	0	Suami
16	Ny "T"	29 tahun	0	Suami
17	Ny "WS"	30 tahun	0	Suami
18	Ny "CH"	23 tahun	0	Suami
19	Ny "SM"	22 tahun	2	Suami
20	Ny "NW"	24 tahun	2	Suami

2. Data Pretest Responden

No	Responden	Intensitas Nyeri	Kriteria
1	Responden 1	5	Sedang
2	Responden 2	5	Sedang
3	Responden 3	6	Sedang
4	Responden 4	4	Sedang
5	Responden 5	4	Sedang
6	Responden 6	6	Sedang
7	Responden 7	5	Sedang
8	Responden 8	6	Sedang
9	Responden 9	5	Sedang
10	Responden 10	6	Sedang
11	Responden 11	4	Sedang
12	Responden 12	5	Sedang
13	Responden 13	4	Sedang
14	Responden 14	5	Sedang
15	Responden 15	4	Sedang
16	Responden 16	5	Sedang
17	Responden 17	6	Sedang
18	Responden 18	5	Sedang
19	Responden 19	6	Sedang
20	Responden 20	6	Sedang

3. Data Posttest Responden

No	Responden	Intensitas Nyeri	Kriteria
1	Responden 1	3	Ringan
2	Responden 2	2	Ringan
3	Responden 3	4	Sedang
4	Responden 4	1	Ringan
5	Responden 5	2	Ringan
6	Responden 6	3	Ringan
7	Responden 7	2	Ringan
8	Responden 8	3	Ringan
9	Responden 9	3	Ringan
10	Responden 10	3	Ringan
11	Responden 11	2	Ringan
12	Responden 12	2	Ringan
13	Responden 13	1	Ringan
14	Responden 14	2	Ringan
15	Responden 15	1	Ringan
16	Responden 16	1	Ringan
17	Responden 17	3	Ringan
18	Responden 18	1	Ringan
19	Responden 19	4	Sedang
20	Responden 20	4	Sedang

Lampiran 8

HASIL ANALISIS DATA

Statistics

		Pretest	Posttest
N	Valid	20	20
	Missing	20	20
Mean		5.10	2.35
Median		5.00	2.00
Std. Deviation		.788	1.040
Minimum		4	1
Maximum		6	4

Frequency Table

Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	5	12.5	25.0	25.0
	5	8	20.0	40.0	65.0
	6	7	17.5	35.0	100.0
	Total	20	50.0	100.0	
Missing	System	20	50.0		
Total		40	100.0		

Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	12.5	25.0	25.0
	2	6	15.0	30.0	55.0
	3	6	15.0	30.0	85.0
	4	3	7.5	15.0	100.0
Total		20	50.0	100.0	
Missing	System	20	50.0		
Total		40	100.0		

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.223	20	.010	.809	20	.001
Posttest	.184	20	.074	.881	20	.018

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	5.10	20	.788	.176
Posttest	2.35	20	1.040	.233

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest & Posttest	20	.790	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	2.750	.639	.143	2.451	3.049	19.256	19	.000

DOKUMENTASI

